

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Profil Penenun Ulos di Desa Lumban Suhi-suhi dapat dibedakan berdasarkan kelas sosial, ketrampilan penenun, proses pembuatan ulos, teknik menenun ulos dan bentuk pemasarannya dari masing-masing penenun ulos.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi para Penenun Ulos Di Desa Lumban Suhi-suhi adalah masalah modal dan pemasaran. Kedua jenis hambatan ini, kuantitas dan kualitasnya bervariasi tergantung kepada proses pembuatan ulos, teknik menenun dan pembuatannya.
3. Model pemberdayaan Penenun ulos di Desa Lumban Suhi-suhi dapat dibedakan atas model pemberdayaan berbasis Sumber Daya Manusia, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Inovasi/Teknologi dan Finansial/keuangan. Untuk memberdayakan Penenun Ulos di Desa Lumban Suhi-suhi dari aspek pemerintah akan lebih efektif dilakukan dengan mengimplementasikan model pemberdayaan berbasis inovasi dan model pemberdayaan berbasis finansial dibandingkan dengan model pemberdayaan berbasis sumber daya manusia dan model pemberdayaan berbasis sarana dan prasarana.

1.2 Saran

Masalah yang dihadapi oleh Penenun Ulos di Desa Lumban Suhi-suhicukup kompleks karena itu program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah harus dilakukan secara cermat dan teliti dan berdasarkan data survei yang lengkap. Model pemberdayaan Penenun Ulos sebaiknya dilakukan secara terintegrasi, melibatkan berbagai sektor dan stakeholder terkait.

